

MAJALAH SUARA PASURUAN



MAJALAH BULANAN
PEMERINTAH
KABUPATEN
PASURUAN

■ KREATIF ■ DINAMIS ■ ASPIRATIF

EDISI AGUSTUS 2024 | MINGGU 2



MEMAKAI BAJU ADAT PALEMBANG.
**Pj. BUPATI ANDRIYANTO PIMPIN UPACARA
PENGIBARAN BENDERA MERAH PUTIH**



Cover : Pemerintah Kabupaten Pasuruan kembali memperoleh Opini WTP dari BPK RI yang Kesebelas kali.

Foto : Martin

EDITORIAL

DIRGAHAYU TANAH AIRKU KE-79

Dua hari menjelang HUT Kemerdekaan RI ke 79, puluhan anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kabupaten Pasuruan melaksanakan latihan untuk terakhir kalinya. Koordinator Pelatih Paskibraka Kabupaten Pasuruan, Aiptu Nur Laeni menjelaskan, total ada 76 anggota Paskibraka Kabupaten Pasuruan yang terpilih.

Selain itu, dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 79, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan Upacara Ziarah Nasional dan Tabur Bunga di Taman Makam Pahlawan Bangil, Jumat (16/8/2024). Upacara tersebut dipimpin oleh Danyonkav 8/NSW/2/Kostrad, Letkol Kav. M. Nuril Ambiyah.

Sedangkan malam menjelang HUT Kemerdekaan ke-79 Republik Indonesia, Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama TNI-POLRI menggelar Apel Kehormatan dan Renungan Suci (AKRS), Jum'at (16/8/2024) malam. Pantauan di lapangan, saat prosesi apel kehormatan renungan suci dimulai, lampu-lampu dipadamkan dengan keheningan malam. Selanjutnya obor dinyalakan langsung oleh Dandim 0819 Pasuruan sehingga menambah khidmat suasana malam renungan suci.

Keesokan harinya, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggelar Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-79, Sabtu (17/8/2024) pagi. Upacara tersebut digelar di Alun-Alun Bangil dan dipimpin langsung oleh Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto selaku Inspektur Upacara. Menariknya, para undangan peserta upacara memakai baju adat. Tak terkecuali Pj. Bupati Andriyanto dan sang istri alias Pj Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Andriyanto yang sama-sama mengenakan Baju Adat Palembang.(dgp)

IJIN TERBIT :

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

PENERBIT :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

PELINDUNG/PENASEHAT :

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

PEMBINA :

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

PEMIMPIN REDAKSI :

Arifin

REDAKTUR PELAKSANA :

Heni Nurhayati

Akhmad Rohim

Diyah Bayu Ratna

SEKRETARIS REDAKSI :

Maria Ulfa

REDAKSI :

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

LAYOUT :

Yudhi Dharma

ALAMAT REDAKSI :

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil
Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

E-mail:

diskominfo@pasuruankab.go.id

Pemkab Pasuruan Siapkan Rp 80 M untuk Bantuan Hibah 5642 Satuan Pendidikan Formal dan Non Formal

Tahun ini, Pemerintah Kabupaten Pasuruan memberikan bantuan hibah bagi ribuan lembaga pendidikan formal dan non formal. Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Senin (12/8/2024) pagi.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Kabupaten Pasuruan, Tri Agus Budiharto mengatakan, jumlah penerima bantuan sebanyak 5642 lembaga, baik formal maupun nonformal.

Untuk lembaga pendidikan formal yang menerima bantuan meliputi TK, RA, SD, MI, SMP dan MTS. Sedangkan lembaga

nonformal meliputi kelompok bermain, POS PAUD, PKBM, Madrasah Diniyah dan TPQ.

"Jumlahnya cukup banyak sampai 5642 lembaga. Baik formal maupun non formal," singkatnya.

Dijelaskan Tri, total anggaran yang disiapkan mencapai Rp 80 miliar lebih. Dimana untuk bantuannya dialokasikan untuk bantuan operasional pendidikan (BOP), rehab ruang kelas, sarpras dan utilitas sekolah, penyediaan infrastruktur TIK, pembanguna ruang kelas baru (RKB) dan kegiatan lainnya.

"Kalau kegiatannya ya macam-macam. Ada juga bantuan beasiswa S-1 guru Paud dan non formal, BOP, rehab kelas dan pembangunan ruang kelas baru dan lainnya," jelasnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto berharap agar bantuan hibah ini benar-benar memberikan manfaat dan berdampak nyata pada peningkatan layanan pendidikan di Kabupaten Pasuruan.

Salah satu contohnya adalah pembangunan ruang kelas baru yang terbukti dapat meningkatkan angka partisipasi sekolah (APS).

"Jikalau makin tinggi APS berarti makin banyak usia anak yang bersekolah di Kabupaten Pasuruan. Bantuan ini sangat tepat dalam rangka meningkatkan jumlah anak-anak yang difasilitasi untuk bisa bersekolah," terangnya.

Hanya saja, Andriyanto meminta kepada seluruh lembaga penerima bantuan untuk betul-betul melaksanakan kegiatannya dengan baik dan seluruh pengelolaan keuangan bantuan dapat dipertanggungjawabkan sesuai aturan yang telah ditetapkan.

"Yang namanya pertanggung jawaban keuangan harus betul. Bukan hanya fisik yang berubah, tapi manfaat yang dirasakan usai bantuan diterima oleh lembaga. Khususnya peningkatan kualitas pendidikan," harapnya. (emil)



Pemerintah Kabupaten Pasuruan memberikan bantuan hibah bagi ribuan lembaga pendidikan formal dan non formal

Pj. Bupati Andriyanto Beri Reward 5 Pelajar Berprestasi O2SN Jatim 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) memberikan apresiasi kepada para peraih medali dalam ajang Olimpiade Olahraga Siswa (O2SN) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.

Apresiasi tersebut diwujudkan dalam bentuk uang pembinaan yang diserahkan secara simbolis oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Senin (12/8/2024) pagi.

Total ada 5 atlet berprestasi yang menerima apresiasi. Diantaranya, Muhammad Wildan Hakiki sebagai Juara I Cabor Pencak Silat putra jenjang SD dan menerima uang sebesar Rp 1,5 juta.

Selanjutnya Stefani Adelia, Juara 2 Cabor renang 50 meter gaya punggung putri dan Juara Harapan 3 Cabor renang Putri jenjang SMP. Patricia Hafsyah Nugroho, Juara 2 cabor karate kata perorangan putri jenjang SD. Ahmad Yusuf Rohman, Juara 2 Cabor Atletik Putri Jenjang SD serta Mohammad Akbar Ibrahim, Juara Harapan 3 Cabor Bulu Tangkis putra jenjang SMP. Masing-masing dari mereka menerima uang pembinaan sebesar Rp 500 ribu.

Pantauan di lapangan, salah satu dari lima atlet tersebut diminta untuk memperagakan kepiawaiannya. Yakni Muhammad Wildan Hakiki yang akan mewakili Provinsi Jawa Timur di kancah O2SN tingkat nasional, beberapa hari ke depan.

"Atlet pencak silat kan gak pakai sepatu. Ini pakai sepatu tapi



Apresiasi tersebut diwujudkan dalam bentuk uang pembinaan yang diserahkan secara simbolis oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto.

gerakannya keren sekali. Bapak doakan jadi juara nasional ya," ucap Andriyanto.

Atas prestasi membanggakan tersebut, Pj. Bupati Andriyanto mengucapkan selamat dan berharap agar terus meningkatkan *skill* olahraganya hingga di level yang jaug lebih tinggi.

"Jadilah atlet yang bukan hanya membanggakan Kabupaten Pasuruan saja. Tapi juga Provinsi dan Indonesia. Selamat untuk semuanya, Bapak ikut bangga," ungkapnya.

Sementara itu, Wildan sendiri mengaku senang setelah menerima tambahan uang pembinaan dari Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Pasuruan, Shobih Asrori.

"Senang sekali. Uangnya bisa buat tabungan dan beli pakaian," celetuk pelajar yang masih duduk di bangku kelas V SD itu. (emil)



Pemberian apresiasi kepada para peraih medali dalam ajang Olimpiade Olahraga Siswa (O2SN) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.

Nama Andriyanto Diusulkan Jadi Pj. Bupati Pasuruan Hingga Terpilih Kepala Daerah Hasil Pilkada 2024

Nama Andriyanto diusulkan oleh DPRD Kabupaten Pasuruan sebagai satu dari tiga nama yang memiliki kans untuk kembali menempati jabatan sebagai Pj. Bupati Pasuruan hingga terpilihnya Bupati dan Wakil Bupati Pasuruan 2024-2029 nanti.

Usulan tersebut sudah disampaikan dan diserahkan oleh Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Sudiono Fauzan bersama Wakil Ketua, Rias Judikari Drastika serta didampingi Sekretaris DPRD Kabupaten Pasuruan, M. Ridwan kepada Direktorat Fasilitas Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kementerian Dalam Negeri, Selasa (13/9/2024).

Menurut Sudiono, batas akhir usulan tiga nama yang akan mengisi jabatan Pj. Bupati Pasuruan paling lambat 12 Agustus. Ia pun memastikan bahwa usulan tersebut sudah dikirim secara *online*, melalui situs Kemendagri, tepat di hari terakhir pengusulan.

Hasilnya, DPRD Kabupaten Pasuruan menetapkan tiga nama kandidat Pj Bupati. Yakni Pj. Bupati Pasuruan saat ini, Andriyanto; kemudian Yudha Triwidya Sasongko yang saat ini menjabat Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan. Serta Kepala Dinas ESDM Jawa Timur, Nurkholis yang kini merangkap sebagai Pj. Wali Kota Probolinggo.

"Usulan sudah kami kirimkan secara online Selasa kemarin, dan hari ini kami sampaikan dan serahkan secara langsung ke Kemendagri," katanya.

Dijelaskan Dion, sapaan akrab Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan ini, pengusulan ketiga nama tersebut wajib dilakukan, lantaran masa jabatan Pj. Bupati Pasuruan yang berlangsung setahun, bakal berakhir September mendatang.

"Kami sudah tetapkan tiga nama berdasarkan usulan masing-masing fraksi," kata Mas Dion-sapaan Sudiono Fauzan.

Seperti diketahui, DPRD Kabupaten Pasuruan sebelumnya mengusulkan Nurkholis dalam bursa Pj. Bupati Pasuruan. Kendati kemudian, pemerintah pusat memutuskan Andriyanto sebagai Pj. Bupati Pasuruan.

Menurut Dion, seperti sebelumnya, dalam usulan kali ini, Kemendagri yang memiliki wewenang untuk menentukan siapa yang akan menjabat Pj. Bupati Pasuruan sebelum dilantiknya bupati dan wakil bupati terpilih hasil Pilkada 2024.

Karena yang berhak mengusulkan nama, bukan hanya DPRD. Melainkan juga pemerintah provinsi.

"Kami hanya merekomendasikan nama saja. Kalau terkait terpilihnya sesuai mekanisme yang sudah ada. Dan penetapannya, langsung dari pemerintah pusat," ujarnya. (emil)



Nama Andriyanto Diusulkan Jadi Pj. Bupati Pasuruan Hingga Terpilih Kepala Daerah Hasil Pilkada 2024.

Kemenag Kabupaten Pasuruan Usulkan Puluhan Madrasah Rusak Berat Segera Diperbaiki Tahun Ini

Tahun ini, Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Pasuruan mengusulkan perbaikan puluhan madrasah yang mengalami kerusakan cukup berat.

Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Pasuruan, Syaikhul Hadi mengatakan ada sekitar 30 lembaga yang kondisinya

cukup memprihatinkan. Dalam artian mengalami kerusakan cukup banyak sehingga memerlukan rehab dengan segera.

"Kalau yang rusaknya cukup parah sekitar 30 lembaga. Jumlah itu berdasar hasil evaluasi secara keseluruhan," kata Syaikhul saat ditemui di ruangannya, Rabu (14/8/2024).

Hanya saja, dari puluhan madrasah yang rusak, Tim Verifikator Pusat telah mensurvey di 12 madrasah saja. Sehingga besar kemungkinan 18 madrasah lainnya masih belum menjadi prioritas perbaikan di tahun ini. Syaikhul berharap seluruh madrasah yang tingkat kerusakannya cukup banyak, bisa mendapat alokasi perbaikan di tahun ini juga.

"Semua keputusan memang di tangan Kemenag Pusat. Tapi semoga saja jumlah madrasah yang kita rekom untuk diperbaiki bisa semuanya, Amin Ya Allah," harapnya.

Saat ditanya kondisi madrasah dengan kegiatan belajar mengajar (KBM), Syaikhul menegaskan bahwa para santri tetap mengikuti KBM di madrasah tersebut. Meski sedikit was-was, namun pihak madrasah tetap melakukan pemantauan agar proses KBM tetap berjalan dengan aman dan nyaman.

"Semua santri tidak ada yang meninggalkan madrasah atau belajar di luar. Namun kami tekankan agar tetap waspada dan hati-hati. Apabila dirasa membahayakan, maka kami sarankan untuk tidak menggunakannya," ucapnya.

Seperti diketahui, di Kabupaten Pasuruan ada 1012 lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. Mulai dari RA, TK, MI, MTS dan MA. Dari jumlah tersebut, 11 lembaga merupakan madrasah negeri, dan sisanya swasta.

Khusus untuk madrasah dengan kondisi kerusakan berat, Kemenag Kabupaten Pasuruan menurut Syaikhul akan terus berupaya mengusulkan perbaikan ke pusat.

"Karena kami yang ada di daerah langsung terkoordinasi dari Kemenag Pusat. Mudah-mudahan semakin banyak madrasah yang rusak bisa segera diperbaiki," tutupnya. (emil)



Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Pasuruan mengusulkan perbaikan puluhan madrasah yang mengalami kerusakan cukup berat.

Pj. Bupati Andriyanto Buka Pasar Murah di Lapangan Desa Randupitu

Pemerintah Kabupaten Pasuruan kembali menggelar Pasar Murah, Kamis (14/8/2024). Kali ini digelar di Lapangan Desa Randupitu, Kecamatan Gempol yang dibuka secara resmi oleh Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto. Hadir pula Sekretaris Komisi II DPRD Kabupaten Pasuruan, Samsul Hidayat; Perwakilan Bank Indonesia (BI) Malang dan undangan lainnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Kadisperindag) Kabupaten Pasuruan, Diana Lukita Rahayu menjelaskan, pasar murah dilaksanakan selama satu hari.

Pesertanya terdiri dari OPD terkait seperti Disperindag, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah; Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian; Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan; BPKPD; Dinas Perikanan dan OPD lainnya.

Ada pula stand-stand dari Kecamatan Gempol; BUMN/BUMD, Perusahaan/Industri hingga IKM/UMKM di wilayah Kecamatan Gempol.

"Paling banyak memang dari OPD dan binaannya. Selain itu, ada juga BUMN/BUMD seperti Bulog, Bank Jatim dan lainnya," jelasnya.

Selama pasar murah, masyarakat diberikan banyak pilihan dan kemudahan untuk berbelanja. Kata Diana, Pemerintah Daerah menyediakan barang dan kebutuhan pokok masyarakat dengan harga relatif lebih murah daripada harga di pasar pada umumnya.

"Ini bagian dari implementasi pelayanan publik Pemerintah kepada masyarakat. Kita sediakan barang dan kebutuhan pokok dengan harga lebih murah dari harga di pasar pada umumnya," katanya.

Sementara itu, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto menegaskan bahwa Pemkab Pasuruan telah bekerja keras dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Pasuruan.

Di hadapan para undangan dan warga, Andriyanto menyampaikan bahwa gelaran Pasar Murah merupakan bagian dari upaya Pemda dalam menjaga agar daya beli masyarakat tetap stabil.

"Sekarang ini harga cabai lagi tinggi-tingginya. Tapi di Kabupaten Pasuruan tidak terlalu. Maka dari itu, pasar murah ini jadi salah satu cara agar daya beli masyarakat tetap terjaga. Artinya kemampuan warga untuk menjangkau harga sembako masih mampu," terangnya.

Selain pasar murah, langkah Pemkab Pasuruan dalam rangka pengendalian inflasi bisa dilakukan melalui monitoring harga sembako melalui SP2KP (Sistem pemantauan pasar kebutuhan pokok) di setiap harinya. Belum lagi operasi pasar, inovasi Gelang Kepang (Gerakan penanggulangan kerawanan pangan) dan langkah lainnya.

"Saya terima kasih kepada Bulog yang terus menyediakan beras SPHP dengan kemasan 5 kg dan berkeliling ke 24 kecamatan. Terima kasih juga Bank Jatim dan semua pihak yang sama-sama bekerja keras dalam rangka mengendalikan inflasi di Kabupaten Pasuruan. Selamat berbelanja semua, silahkan bisa diborong sembako di sini," tutupnya. (emil)



Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto menegaskan bahwa Pemkab Pasuruan telah bekerja keras dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Pasuruan.



Pemerintah Daerah menyediakan barang dan kebutuhan pokok masyarakat dengan harga relatif lebih murah daripada harga di pasar pada umumnya.



Total ada 76 anggota Paskibraka Kabupaten Pasuruan yang terpilih.



Puluhan anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kabupaten Pasuruan melaksanakan latihan untuk terakhir kalinya.

Latihan Terakhir. Sekda Yudha Ingatkan Paskibraka Fokus Pada Tugas dan Jaga Kondisi Badan

Dua hari menjelang HUT Kemerdekaan RI ke 79, puluhan anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kabupaten Pasuruan melaksanakan latihan untuk terakhir kalinya.

Latihan pengibaran dan penurunan bendera pusaka tersebut dilaksanakan di Alun-Alun Bangil, Kamis (15/8/2024) pagi, dan ikut disaksikan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko; Kapolres Pasuruan, AKBP Teddy Chandra serta Dandim 0819 Pasuruan, Letkol Arh Noor Iskak.

Koordinator Pelatih Paskibraka Kabupaten Pasuruan, Aiptu Nur Laeni menjelaskan, total ada 76 anggota Paskibraka Kabupaten Pasuruan yang terpilih.

Mereka akan bertugas sebagai Pasukan Pengibaran Bendera Pusaka Merah Putih di tanggal 17 Agustus pagi, serta Penurunan Bendera Merah Putih, sore hari di tanggal yang sama.

"Total ada 76 anggota yang terpilih. Tapi dua anggota paskibraka laki-laki dan perempuan kita kirim ke tingkat Provinsi untuk bertugas di Surabaya. Jadi yang akan bertugas di Kabupaten Pasuruan ada 74 anggota," jelasnya.

Secara keseluruhan, para anggota Paskibraka terpilih mempunyai ketahanan fisik yang bagus dan mental yang kuat. Menurut Laeni, latihan pengibaran sudah mulai dilakukan sejak tanggal 6 agustus lalu.

Hanya saja, untuk pra karantina pada bulan Maret lalu, para paskibraka sudah diajari cara baris-berbaris yang baik dan benar. Tepatnya setiap hari Sabtu.

"Alhamdulillah fisik anak-anak kuat, mereka juga mudah diajari. Ini latihan terakhir karena akan dikukuhkan, kemudian kita istirahatkan sehari untuk keesokan paginya bertugas," ucapnya.

Sebelum terpilih, para paskibraka sudah menjalani serangkaian tes, Mulai administrasi, pengukuran tinggi dan berat badan, kesehatan jasmani, bakat minat dan pantukir.

Untuk laki-laki, Laeni mengatakan bahwa minimal tinggi badan harus 174 cm, dan untuk perempuan 167 cm.

"Mereka ini sudah melewati banyak ujian. Mulai administrasi sampai pantukir, Insya Allah mereka yang terbaik," tegasnya.

Sementara itu, Sekda Yudha Triwidya Sasongko menilai seluruh anggota Paskibraka sudah melaksanakan sesi latihan terakhir dengan sangat baik. Ia berharap hasil latihan hari ini sama persis dengan pelaksanaan Pengibaran dan Penurunan Bendera Merah Putih di tanggal 17 Agustus 2024.

"Kalau kita lihat sudah cukup bagus. Harapan kita mudah-mudahan pelaksanaan tugas seluruh anggota Paskibraka berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti," harapnya.

Saat sesi pengarahan, Yudha beserta Kapolres maupun Dandim 0819 Pasuruan sama-sama mengingatkan agar seluruh paskibraka senantiasa fokus pada tugasnya.

Selain itu, ia juga berpesan agar seluruh Paskibraka dapat menjaga kondisi fisik sampai selesai bertugas sebagai Pasukan Pengibar Bendera Sang Saka Merah Putih.

"Intinya kami bersama Dandim dan Kapolres dalam rangka melihat persiapan terakhir. Kita semua mengingatkan agar tetap fokus dan semangat, menjaga kondisi sampai selesai bertugas," ucapnya. (emil)

Sakralnya Pengukuhan Paskibraka Kabupaten Pasuruan 2024. Pj. Bupati Andriyanto Pesan 3 Hal Penting

Rizki Amalia tak bisa menutupi kebahagiaannya ketika ia dan teman-teman sejawatnya dikukuhkan sebagai Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kabupaten Pasuruan Tahun 2024.

Ya, Lia-panggilan akrabnya menjadi satu dari 76 anggota Paskibraka yang akan bertugas dalam Upacara Pengibaran dan Penurunan Sang Saka Merah Putih di Alun-Alun Bangil, Sabtu (17/8/2024) esok.

Sebelum bertugas, Lia dan anggota lainnya terlebih dulu

dikukuhkan oleh Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Kamis (15/8/2024) malam.

Usai dikukuhkan, Lia mengaku senang bukan kepalang. Sebab menjadi bagian dari Pasukan Pengibar Bendera adalah mimpinya sejak kecil.

"Suka senyum sendiri kalau lihat mbak-mbak Paskibraka. Kayak pengen gitu," ungkapnya.

Sebelum dinyatakan lolos, Lia telah melalui berbagai macam tes. Mulai dari administrasi, pengukuran tinggi dan berat badan, pendidikan jasmani sampai tes minat dan bakat.

Menurutnya, menjadi Paskibraka di tingkat Kabupaten sudah meningkatkan rasa percaya diri yang dirasa masih belum dimiliki seutuhnya.

"Sekarang PD nya nambah. Pokoknya senang meski belum puas karena gak lolos tingkat Provinsi," ucapnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengaku bangga dengan seluruh pelajar SMA/SMK/MA sederajat yang terpilih menjadi Paskibraka Kabupaten Pasuruan.

Ia berpesan agar seluruh anggota Paskibraka tetap fokus pada tugas pokok, yakni mensukseskan Pengibaran Bendera Sang Merah Putih, 17 Agustus 2024.

"Tetaplah fokus pada satu tugas utama. Yaitu melaksanakan Pengibaran Bendera Merah Putih dengan sempurna," pesannya.

Tak selesai sampai di situ, Andriyanto meminta para Paskibraka untuk menjaga kondisi badan. Caranya dengan makan yang bergizi, istirahat yang cukup dan menikmati setiap momen yang ada.

"Jaga badan. Jangan sampai kelelahan, jangan begadang, istirahat yang cukup, dan enjoy. Insya Allah bangun pagi enak semua badannya," harapnya.

Tak lupa, Andriyanto juga mengucapkan selamat kepada para orang tua dan keluarga Anggota Paskibraka yang telah mensupport putra-putrinya. Utamanya bisa datang dalam Pengukuhan Paskibraka.

"Karena ada doa orang tua di sepertiga malam. Mereka yang selama ini mendukung, mendoakan putra-putrinya sampai lolos menjadi Paskibraka" tutupnya. (email)



Sakralnya Pengukuhan Paskibraka Kabupaten Pasuruan 2024 oleh Pj. Bupati Andriyanto.



Andriyanto meminta para Paskibraka untuk menjaga kondisi badan.



Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan Upacara Ziarah Nasional dan Tabur Bunga di Taman Makam Pahlawan Bangil.

Kenang Jasa Pahlawan, Pj. Bupati Andriyanto Ziarah dan Tabur Bunga di TMP Bangil

Dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 79, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan Upacara Ziarah Nasional dan Tabur Bunga di Taman Makam Pahlawan Bangil, Jumat (16/8/2024). Upacara tersebut dipimpin oleh Danyonkav 8/NSW/2/Kostrad, Letkol Kav. M. Nuril Ambiyah.

Sedangkan yang menghadiri upacara diantaranya Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto; Kapolres Pasuruan; Ketua PN Bangil; Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan, Sekda dan anggota Forpimda lainnya.

Pantauan di lapangan, jalannya Upacara berlangsung sederhana namun khidmat. Dimana acara diawali dengan Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara. Kemudian dilanjutkan dengan penghormatan kepada para arwah Pahlawan, mengheningkan cipta, peletakan karangan bunga, doa untuk para pahlawan, serta penghormatan terakhir untuk arwah para Pahlawan.

Barulah setelah upacara selesai dilaksanakan, seluruh undangan melaksanakan tabur bunga di makam para pahlawan.

Pj. Bupati Andriyanto mengatakan, ziarah dan tabur bunga adalah bagian dari ucapan terima kasih kepada jasa para pahlawan yang telah berjuang mati-matian demi NKRI. Utamanya dalam merebut kemerdekaan dari para penjajah.

"Kita datang ke sini untuk ziarah sekaligus menabur bunga ke makam para pahlawan. Ini tanda bahwa jasa mereka akan selalu kita kenang sampai cucu cicit kita kelak," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Andriyanto mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk selalu menghormati dan menghargai jasa-jasa para pahlawan yang telah mendedikasikan pengabdian terbaik mereka untuk bangsa dan agama dan tanah air.

"Mari kita selalu menjadikan pahlawan sebagai teladan dalam kehidupan ini", ajaknya.

Selain itu, Andriyanto juga mengajak para generasi muda untuk mengisi kemerdekaan RI dengan berbagai kegiatan yang positif dan memiliki makna kebersamaan sebagai wujud melanjutkan perjuangan para pahlawan yang telah gugur di medan perang.

"Mari kita isi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif, sebagai generasi penerus bangsa, kita semua memiliki tanggung jawab besar melanjutkan perjuangan para pahlawan

Dandim 0819 Pasuruan Pimpin Apel Kehormatan Dan Renungan Suci



Obor dinyalakan langsung oleh Dandim 0819 Pasuruan sehingga menambah khidmat suasana malam renungan suci.

Malam menjelang HUT Kemerdekaan ke-79 Republik Indonesia, Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama TNI-POLRI menggelar Apel Kehormatan dan Renungan Suci (AKRS), Jum'at (16/8/2024) malam.

Renungan Suci tersebut digelar di Taman Makam Pahlawan (TMP) Bangil, dan dipimpin oleh Dandim 0819 Pasuruan Letkol Arh Noor Iskak selaku Pimpinan Apel Kehormatan Renungan Suci.

Sedangkan para undangan yang ikut hadir diantaranya Pj. Bupati Pasuruan Andriyanto, Kapolres Pasuruan AKBP Teddy Chandra, Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Kajari Kabupaten Pasuruan serta para Pejabat lainnya.

Pantauan di lapangan, saat prosesi apel kehormatan renungan suci dimulai, lampu-lampu dipadamkan dengan keheningan malam. Selanjutnya obor dinyalakan langsung oleh Dandim 0819 Pasuruan sehingga menambah khidmat suasana malam renungan suci.

Tak hanya itu saja, lilin di setiap makam pahlawan juga dinyalakan oleh para siswa pramuka yang juga ikut serta dalam acara apel kehormatan renungan suci, sehingga semakin menambah suasana sakral dibalut keheningan malam.

Setelah obor dan lilin dinyalakan, Pimpinan Apel Kehormatan kemudian membacakan naskah AKRS dan dilanjutkan dengan mengheningkan cipta secara serentak oleh seluruh peserta Apel Kehormatan Renungan Suci.

Dandim Iskah mengatakan, kegiatan tahunan Apel Kehormatan dan Renungan Suci (AKRS) ini adalah sebagai bentuk penghormatan dari generasi penerus pengisi kemerdekaan kepada para pahlawan pejuang bangsa yang rela mengorbankan jiwa dan raganya demi mewujudkan kemerdekaan Negara Republik Indonesia.

"Kegiatan Apel Kehormatan dan Renungan Suci ini kita lakukan setiap tahunnya saat malam menjelang HUT RI dalam rangka menghormati jasa para pahlawan bangsa yang telah gugur mendahului kita penerus bangsa tercinta ini," katanya.

Senada dengan Dandim Iskah, Pj. Bupati Andriyanto menegaskan bahwa para pahlawan yang ikut berjuang demi bangsa ini telah melakukan hal yang sangat berharga untuk bangsa dan negara Indonesia.

Sehingga sudah seharusnya para penerus bangsa ini untuk menghormati dan meneruskan perjuangannya dengan berkontribusi positif pada kemajuan bangsa melalui prestasi.

"Sesuai dengan tema HUT Kemerdekaan RI ke-79 "Nusantara Baru Indonesia Maju", dengan suasana baru mari kita majukan Negara Tercinta ini melalui Prestasi yang mengharumkan nama Bangsa Indonesia," tegasnya. (emil)



Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama TNI-POLRI menggelar Apel Kehormatan dan Renungan Suci (AKRS).

Memakai Baju Adat Palembang. Pj. Bupati Andriyanto Pimpin Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih

Memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 79, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggelar Upacara Bendera, Sabtu (17/8/2024) pagi. Upacara tersebut digelar di Alun-Alun Bangil dan dipimpin langsung oleh Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto selaku Inspektur Upacara.

Sedangkan Komandan Upacara diberikan kepada Danramil 0819/11 Beji, Kapten ZCI Pono. Sedangkan Perwira Upacara dipercayakan kepada Pasi Pers Kodim 0819 Pasuruan, Lettu Inf Muklis.

Selain itu, Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Sudiono Fauzan bertindak sebagai Pembaca Teks Proklamasi Kemerdekaan RI.

Selanjutnya adalah Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) yang berjumlah 74 orang. Dari jumlah tersebut, yang menarik adalah tiga orang petugas Pengibar Bendera Merah Putih, yakni Feovito Geoffrey Vincent Palinggi dari SMAN 1 Taruna Madani), Satria Aditya Choirullana (SMKN 1 Gempol) serta Ahmad Raihan Ramadhani (SMAN 1 Taruna Madani). Kemudian Pembawa Baki yang dipercayakan kepada Alodia Permatasari (SMKN 1 Bangil), Komandan Pasukan 17, Bayu Aji Anggara Putra (SMAN 1 Gondangwetan) dan Komandan Pasukan 45, Umar Ghaly Suadim dari SMKN 1 Beji.

“

Saya ucapkan terima kasih kepada semua Petugas Upacara. Utamanya adik-adik Paskibraka yang sukses mengibarkan Bendera Merah Putih di HUT Kemerdekaan negara kita.

”

Secara keseluruhan, jalannya upacara berlangsung khidmat dan lancar. Para Paskibraka sukses mengibarkan Merah Putih dengan sempurna.

Menariknya, para undangan peserta upacara memakai baju adat. Tak terkecuali Pj. Bupati Andriyanto dan sang istri alias Pj Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Andriyanto yang sama-sama mengenakan Baju Adat Palembang.

"Karena ini bagian dari keberagaman NKRI, jadi saya dan istri memakai baju adat Palembang," ungkapny.

Sebelum upacara berakhir, Andriyanto menyempatkan untuk berterima kasih kepada seluruh Petugas Upacara yang telah sukses melaksanakan tugasnya. Khususnya kepada para anggota Paskibraka yang berlatih cukup keras demi Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih.

Di sisi lain, momentum Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 79 di Alun-alun Bangil juga diisi dengan Penganugerahan dan Penyematan Tanda Kehormatan Satyalencana Karya Satya 30 tahun kepada Asisten Pemerintahan dan Kesra, Diano Vella Fery dan Kepala Satpol PP Kabupaten Pasuruan, Nurul Huda. Kemudian Satyalencana Karya Satya atas pengabdian selama 20 tahun kepada Kepala Dinas Perikanan, Alfi Khasanah, serta Satyalencana Karya Satya 10 tahun kepada Kabag Pengadaan Barang dan Jasa, Nurul Puspitaningrum dan Camat Rembang, Firdaus Handara. (emil)



Pj. Bupati Andriyanto mengenakan Baju Adat Palembang.



Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) berjumlah 74 orang.

Pj. Bupati Andriyanto Serahkan Remisi Untuk 228 WBP Rutan Bangil

Sebanyak 228 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas II B Bangil menerima Remisi Kemerdekaan, Sabtu (17/8/2024).

Remisi tersebut diserahkan secara simbolis oleh Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto dan Kepala Rutan Bangil, Bhanad Sofa Kurniawan kepada Solikhin dan Supriadi, 2 WBP yang mendapatkan remisi bebas per hari ini.

Menurut Bhanad, remisi kemerdekaan atau remisi umum 17 Agustus diberikan kepada seluruh narapidana yang telah memenuhi syarat administratif dan substantif. Diantaranya telah menjalani pidana minimal enam bulan. Tidak terdaftar pada Register F (buku catatan pelanggaran disiplin narapidana), serta Turut serta aktif mengikuti program pembinaan (kepribadian dan kemandirian).

"Kalau jumlahnya berdasarkan usulan kami berdasarkan syarat administratif dan substantif yang dipenuhi oleh WBP atau tidak. Totalnya ada 228 WBP," katanya.

Dari 228 WBP, pemberian remisi dibagi menjadi dua, yakni



Sebanyak 228 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas II B Bangil menerima Remisi Kemerdekaan.



Remisi tersebut diserahkan secara simbolis oleh Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto dan Kepala Rutan Bangil, Bhanad Sofa Kurniawan.

remisi kategori normal, yakni narapidana terkait Pasal 34 Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2012. Besaran remisinya antara 1-5 bulan dan diberikan kepada 172 orang. Sedangkan remisi berikutnya adalah Remisi Kategori PP 99 tahun 2012, dimana ada 56 WBP yang menerima remisi antara 1-4 bulan.

"Paling banyak WBP menerima remisi kategori normal selama 2 bulan. Ada 86 narapidana. Kalau yang satu bulan ada 45 orang," singkatnya.

Sementara itu, Solikhin yang mendapatkan remisi bebas hari ini mengaku bahagia akhirnya bisa berkumpul kembali dengan keluarganya.

Ia mengaku menjalani kurungan penjara selama 2 tahun 10 bulan akibat kasus pencurian *handphone* yang ia lakukan di masa lalu. Kini, ia berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi, dan akan kembali menjadi seorang petani.

"Kalau kerjaan saya ya petani. Yang penting halal dan tidak lagi mencari jalan pintas," tuturnya.

Di sisi lain, Pj. Bupati Andriyanto hanya berpesan satu saja kepada dua WBP Rutan Bangil yang mendapatkan remisi bebas. Yakni melupakan kejadian yang sudah berlalu, dan menggantinya dengan berbuat kebaikan di masa depan.

"Manusia tidak lepas dari salah dan khilaf. Yang kemarin jadikan pelajaran berharga untuk ke depannya tidak diulangi lagi. Tapi dibalas dendam dengan berbuat manfaat bagi banyak orang," pesannya. (emil)



Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan menggelar rapat evaluasi SPBE bersama seluruh OPD (Organisasi Perangkat Daerah).

Dinas Kominfo Gelar Rapat Evaluasi Mandiri Sebagai Upaya Pemenuhan Indikator Penilaian SPBE Tahun 2024

Dalam rangka melakukan evaluasi mandiri untuk memenuhi pengisian indikator SPBE Kabupaten Pasuruan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan menggelar rapat evaluasi SPBE bersama seluruh OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Selasa, (13/8/2024).

Bertempat di Ruang Rapat Inspektorat Lantai 3 Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Rapat dipimpin secara langsung oleh Sekretariat Daerah (Sekda) Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko. Didampingi oleh Kepala Dinas Kominfo, Ridwan Harris dan Kepala Bidang E-Government dan Statistik, Sofia Yuniarti.

Dalam Sambutannya, Yudha Triwidya Sasongko menyampaikan tujuan diselenggarakannya rapat ini ialah untuk melakukan evaluasi mandiri terkait pemenuhan atau pengisian indikator penilaian SPBE meliputi pengunggahan bukti dukung, kepenulisan narasi dan lain-lain oleh masing-masing OPD. Sehingga dibutuhkan komitmen dan kerja sama dari setiap OPD agar pengisian indikator SPBE dapat segera terpenuhi.

Diketahui Indeks Penilaian SPBE Kabupaten Pasuruan saat

ini masih terbilang rendah dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya, sehingga melalui rapat evaluasi ini diharapkan angka tersebut terus meningkatkan, di samping bukan hanya kuantitas namun juga diiringi dengan peningkatan kualitas layanan Pemerintah Kabupaten Pasuruan yang berbasis elektronik.

Demikian pula yang dikemukakan oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan, Ridwan Harris bahwa aspek yang paling lemah pada penilaian SPBE Kabupaten Pasuruan yakni di aspek perencanaan dan audit teknologi dan informasi. (Alfi, Robiatul)



Evaluasi mandiri terkait pemenuhan atau pengisian indikator penilaian SPBE

Kolaborasi BPS dan Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan lakukan Pembinaan Desa Cantik

Dalam rangka meningkatkan literasi statistik masyarakat di tingkat Desa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasuruan menggelar rapat koordinasi program pendampingan Desa Cantik (Cinta Statistik) di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Rabu (14/8/2024).

Diketahui kegiatan ini merupakan program dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengacu pada Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI), Pemerintah desa/kelurahan menjadi penyelenggara kegiatan statistik. Maka dari itu BPS berkewajiban untuk memberikan pembinaan statistik pada Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya, termasuk hingga tingkat desa.

Kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala Desa Kejapanan, Randi Saputro dan dihadiri oleh Pejabat Fungsional Stasi Ahli Muda Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Juli Purwanto. Perwakilan dari BPS Kabupaten Pasuruan. Juga Ketua pimpro Desa Cinta Statistik, Titah Maulidyah, dan Ketua Tim Mia Maharani.

Stasi Ahli Muda, Juli Purwanto menyampaikan kegiatan ini diselenggarakan untuk melakukan pembinaan statistik di tingkat desa yang bertujuan agar Pemerintah Desa dapat mengumpulkan dan menyediakan kebutuhan data statistik terutama data monografi desa dan profil desa.

Adapun pemilihan desa sebagai Desa Cantik harus memenuhi beberapa kriteria tertentu, salah satunya desa/kelurahan tersebut belum pernah diajukan sebagai Desa Cantik pada tahun-tahun sebelumnya. Dan beberapa kriteria lain sebagaimana yang diatur Surat B-63/35520/VS.100/2024 tanggal 14 Maret 2024 yakni tersedianya Komputer/PC/Laptop yang berfungsi di kantor Desa/Kelurahan, tersedianya fasilitas internet, dan juga keberadaan Aparat/Perangkat Desa yang mampu mengoperasikan Komputer. Selain itu, Desa/Kelurahan tersebut memiliki potensi unggulan desa seperti potensi ekonomi, pertanian, produk khas/unggulan pariwisata dan lain-lain. (R.A)



Rapat koordinasi program pendampingan Desa Cantik (Cinta Statistik) di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol



Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan menyampaikan sambutannya saat Bimbingan Teknis Olahan Hasil Peternakan bagi Kader TP PKK Kecamatan dan Desa.

TP PKK Kabupaten Pasuruan Gelar Bimtek Olahan Hasil Peternakan di Kecamatan Gondangwetan

Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan kembali menggelar Bimbingan Teknis Olahan Hasil Peternakan bagi Kader TP PKK Kecamatan dan Desa di Kabupaten Pasuruan. Kali ini, Rabu (14/8/2024) bertempat di Kecamatan Gondang Wetan.

Diketahui kegiatan bimtek ini telah dilakukan di beberapa kecamatan diantaranya Kecamatan Tosari, Lumbang, Nguling, Grati, Winongan dan Kecamatan Gondang Wetan.

Hadir dan sekaligus membuka kegiatan Bimtek Olahan Hasil Peternakan, Pj. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, Ny. Luhur Andriyanto beserta anggotanya. Kepala Dinas Peternakan dan Hewan Kabupaten Pasuruan, Anggota TP PKK Kecamatan Gondangwetan, juga Para Istri Kepala Desa dan tamu undangan lainnya.

Ny. Luhur Andriyanto menyampaikan kegiatan ini merupakan langkah strategis Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam menurunkan angka stunting dengan memanfaatkan produk hasil olahan peternakan seperti daging, susu, dan telur. Sebagai sumber protein hewani yang bagus untuk kesehatan

tumbuh kembang anak.

Ditambahkan, melalui kegiatan bimtek ini para peserta dapat meningkatkan skill dan keterampilan dalam mengelola produk hasil peternakan sebagai peluang usaha untuk menambah income keluarga "Saya berharap ibu-ibu yang hadir bisa mengelola dan meningkatkan nilai tambah produk hasil peternakan, dan menjadi pelopor usaha kelompok maupun mandiri" ujarnya.

Menurut, Ny. Luhur Andriyanto kreatifitas dan inovasi dalam pengolahan hasil peternakan sangat dibutuhkan untuk variasi menu makanan dan minuman, karena dengan demikian dapat mengurangi kegemaran anak mengonsumsi jajanan di luar rumah yang belum terbukti higienis.

Istri Pj. Bupati Pasuruan berharap Kecamatan Gondangwetan dapat menjadi salah satu percontohan daerah yang telah berhasil menurunkan angka stunting hingga 6%, sehingga upaya Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk menjadi daerah zero stunting dapat segera terwujud. (R.A)



Demo masak Ketua TP-PKK Kabupaten Pasuruan dengan ibu-ibu Kades dan Kecamatan.

Penuhi Penilaian Indikator Arsitektur dan Manajemen SPBE Kabupaten Pasuruan, Dinas Kominfo Gelar Desk

Dalam rangka melakukan Penyusunan Peta Rencana, Arsitektur SPBE, dan Manajemen SPBE Kabupaten Pasuruan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan menggelar Desk di Ruang Rapat Komunika Gedung As-Salam Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan.

Desk berlangsung selama tiga hari sejak tanggal 14 sampai 16 Agustus 2024, diikuti oleh seluruh OPD Kabupaten Pasuruan secara bertahap, dengan menghadirkan tiga surveyor dari Inixindo.

Menurut salah satu surveyor Inixindo, Umar Affandi menyampaikan bahwa tujuan diselenggarakannya desk ini ialah untuk menginventarisir penyusunan arsitektur yang bersifat layanan dari setiap Perangkat Daerah. Sehingga melalui desk ini dapat menyediakan data dan mengidentifikasi fakta dari data yang sudah terinventarisir.

Selain itu, Desk SPBE ini merupakan langkah awal dalam menyusun Peta Rencana, Arsitektur SPBE, dan Manajemen SPBE. Yang sebelumnya telah dilakukan melalui beberapa tahapan seperti sosialisasi kepada seluruh Perangkat Daerah tentang peran dan tugas dalam penilaian SPBE, sehingga dari desk ini dapat diperoleh informasi juga bukti dukung yang nantinya akan diolah agar lebih tertib administrasi. Mengingat kelemahan SPBE Kabupaten Pasuruan sebelumnya terletak pada kurang tertibnya dalam hal administrasi.

Ia berharap melalui beberapa langkah dan tahapan-tahapan yang sudah dilakukan tahun ini, salah satu nya dengan adanya kolaborasi dan koordinasi antar OPD, indeks penilaian SPBE Kabupaten Pasuruan akan terus meningkat. (R.A, Alfi)



Penyusunan Peta Rencana, Arsitektur SPBE, dan Manajemen SPBE Kabupaten Pasuruan.



Gelaran Desk di Ruang Rapat Komunika Gedung As-Salam Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan.

THE SWEET SMALL GREEN CAKE, CALLED KLEPON

Klepon is a traditional Indonesian snack which is generally made from white sticky rice flour shaped like small balls filled with brown sugar and sprinkled with grated coconut. Klepon is a type of traditional semi-wet food and snack product that is well known in Indonesia.

Klepon is included in the category of market snacks which are relatively cheap and have a distinctive taste, made from sticky rice flour filled with brown sugar cooked by boiling and served with grated coconut and fine salt. Chewy Klepon filled with sugar means that sometimes something tough will taste sweet in the future according to the effort made.

Klepon cake has a chewy, dense, sweet texture and does not have a long shelf life. This food is made from white sticky rice flour which is given green coloring either from suji leaves or pandan leaves mixed with coconut milk then shaped into balls filled with brown sugar and boiled in boiling water.

In the process of boiling klepon, before the mixture is put into the water, the water in the pan must be boiling. It's best to use a fairly large pot and plenty of water so that when the klepon is boiled, the klepon don't stick to each other. The cooked klepon will float, but wait about 1-2 more minutes before lifting it so that the klepon is completely cooked.

One of the basic ingredients of klepon is coconut, which means it symbolizes simplicity and non-arrogant behavior. Meanwhile, the sweet taste in klepon symbolizes someone's kindness.

The green color of klepon comes from pandan leaves which have the meaning of prosperity and fertility. Apart from that, the grated coconut on the klepon reminds us of patience to achieve happiness.

Javanese people have a different way of eating klepon, namely the mouth must be mingkem or closed. This is done in order to make the liquid contents of the klepon do not spurt out of the mouth. Then, the meaning of the traditional klepon cake was created, which symbolizes patience, precision and gentleness, just like when making klepon.

The process of making klepon is quite simple, consisting of mixing the ingredients, making the dough and boiling. In the process of making klepon, several ingredients are used, namely glutinous rice flour, salt, pandan leaves and grated coconut, brown sugar as the filling. The following are the ingredients

used in one recipe:

Material :

- 35 grams of white sticky rice flour
- 15 grams of rice flour
- 25 grams of brown sugar, finely sliced
- Enough grated coconut as topping for the klepon
- 50 ml water
- Salt

How to make :

- Mix grated coconut and salt, steam briefly then set aside.
- Mix the white sticky rice flour and rice until evenly mixed.
- Add water little by little until it forms a shape. Not too soft and not too stiff.
- Divide the klepon skin dough into several parts then flatten the klepon skin dough and fill it with a pinch of brown sugar then round it again and form a slightly oval shape.
- Then boil the water until it boils then add the klepon, boil until it floats. Immediately lift and roll in grated coconut.
- Serve while warm.



Photo of This Week



BERKIBARLAH



KEBERAGAMAN



SANG SAKA



HARINYA VETERAN



BAKI KEBANGGAAN



SIAP



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



Dr. Andriyanto, SH, M.Kes
Pj Bupati Pasuruan